

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisa data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan pre test dari 28 orang siswa diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 9 orang siswa yang mendapat nilai terampil dengan persentase (32,14%) dan 19 orang siswa mendapat nilai tidak terampil dengan persentase (67,86%), dengan nilai rata-rata 59,64.
2. Pada siklus I terdapat sebanyak 19 orang siswa yang mendapat nilai terampil dengan persentase (64,29%) dan 9 orang siswa mendapat nilai tidak terampil dengan persentase (35,71%), dengan nilai rata-rata 69,93.
3. Pada pelaksanaan siklus II di peroleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 24 orang siswa yang mendapat nilai terampil dengan persentase (85,71%) dan 4 orang siswa mendapat nilai tidak terampil dengan persentase (14,29%), dengan nilai rata-rata 78,71.
4. Hasil observasi guru secara keseluruhan pada siklus I dengan persentase 75% dan hasil observasi siswa yaitu 60,68%. Sedangkan pada siklus II, hasil observasi guru secara keseluruhan yaitu 83% dan hasil observasi

siswa 80,04%. Dalam hal ini hasil observasi mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV^B SD Swasta Salsa Cinta Rakyat T.A 2016/2017.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, hendaknya agar guru menerapkan model pembelajaran *concept sentence* di dalam kelas saat proses pembelajaran supaya tidak membosankan dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan kepada kepala sekolah agar dikembangkan oleh guru untuk menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti model pembelajaran *concept sentence* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.
4. Bagi peneliti lanjut, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menggunakan model-model pembelajaran yang baru agar meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.